

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini di sekitar kita terdapat banyak perusahaan dengan berbagai aktivitas dan bidang usaha serta produk yang berbeda. Mulai dari perusahaan yang menjual jasa, perusahaan yang membeli dan mendistribusikan barang, hingga perusahaan yang membeli bahan mentah lalu memprosesnya menjadi barang jadi dan menjualnya kepada konsumen. Demikian pula dalam skala usaha, terdapat berbagai ukuran perusahaan yang berbeda. Ada perusahaan yang hanya memiliki satu atau dua orang karyawan, seperti warung makan atau toko-toko pengecer hingga perusahaan yang memiliki ribuan karyawan seperti pabrik rokok. Apapun jenis dan ukuran perusahaannya, agar dapat hidup dan tetap bertahan dalam jangka panjang setiap perusahaan harus memiliki produk yang dibutuhkan masyarakat.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, pihak perusahaan harus mempertimbangkan harga jual dan kualitas produk agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang memproduksi produk sejenis. Salah satu unsur untuk menentukan laba adalah biaya. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan karena harus meningkatkan kualitas dan menekan biaya produksi. Umumnya jenis biaya yang terjadi dan cara penggolongan biaya tergantung pada jenis perusahaan. Jenis dan struktur biaya dalam perusahaan manufaktur memiliki perbedaan dengan perusahaan jasa dan dagang karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang harus mengolah bahan baku menjadi barang jadi siap pakai. Dalam proses produksinya perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya dari mulai pembuatan sampai menghasilkan barang jadi yang siap dijual. Ketidakmampuan dalam menentukan biaya-biaya yang dikeluarkan secara tepat pada produk yang dihasilkan akan menyulitkan pihak manajemen dalam menghitung harga pokok produksi. Selain itu, pengalokasian biaya yang tidak tepat juga dapat menimbulkan kesulitan dalam menentukan harga jual. Agar hal ini tidak terjadi maka diperlukan akuntansi biaya yang digunakan sebagai alat perencanaan,

pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam memperhitungkan harga pokok produksi.

Prinsip perhitungan harga pokok produksi dipengaruhi oleh besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang terdiri dari tiga unsur yaitu bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Ketiga unsur ini harus diperhatikan sebaik-baiknya agar harga pokok produksi tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Jika harga pokok terlalu tinggi maka hal ini akan mengakibatkan harga jual menjadi tinggi sehingga sulit bersaing dengan perusahaan lain yang memproduksi barang sejenis. Sebaliknya, ketidaksesuaian harga jual produk dengan hasil produk yang dijual kepada konsumen, tidak hanya berpengaruh terhadap kepuasan dari konsumen itu sendiri tetapi juga berpengaruh terhadap imej perusahaan tersebut. Selain itu, harga jual yang terlalu rendah karena kesalahan penentuan harga pokok produksi akan menyebabkan laba yang akan diperoleh kecil bahkan kerugian bagi perusahaan.

CV Kamalindah Jaya merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *furniture* atau meubel yang menggunakan sistem harga pokok pesanan (*job order system*). Perusahaan ini memproduksi bermacam-macam meubel seperti almari, bufet, dipan, sudutan dan lain sebagainya. Selain itu, perusahaan ini juga mengolah barang setengah jadi dari pihak lain seperti jam ukir, almari, pajangan dari kayu jati menjadi barang jadi. CV Kamalindah Jaya belum tepat dalam melakukan pengklasifikasian biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Dalam menetapkan harga pokok produknya, perusahaan ini belum melakukan perhitungan yang teliti karena banyak unsur-unsur biaya yang dikeluarkan tanpa dibebankan ke dalam harga pokok produksi. Ada biaya yang belum diperhitungkan seperti biaya penyusutan mesin-mesin produksi yang digunakan selama proses pembuatan barang. Selain itu, pembebanan biaya listrik yang dilakukan perusahaan untuk produk-produk yang dihasilkan juga belum diperhitungkan dengan tepat. Sedangkan dalam perhitungan harga pokok produksi, semua unsur yang membentuk biaya produksi seharusnya dimasukkan. Berdasarkan uraian di atas, maka judul laporan ini adalah “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV Kamalindah Jaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada laporan ini adalah:

1. Bagaimana pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi serta perhitungan biaya listrik dan biaya penyusutan mesin-mesin produksi untuk per unit barang pada CV Kamalindah Jaya?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi per unit barang pada CV Kamalindah Jaya?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi sesuai dengan permasalahan mengenai pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi perusahaan berdasarkan pesanan. Jenis barang yang menjadi objek penelitian yaitu lemari sliding 3 pintu, lemari peluru jati 3 pintu, dan lemari hias kristal 1 pintu.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan laporan ini adalah:

1. Mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang diterapkan dalam penyajian laporan harga pokok produksi pada CV Kamalindah Jaya.
2. Mengetahui biaya penyusutan yang harus dibebankan ke dalam harga pokok produksi pada CV Kamalindah Jaya.

1.4.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini adalah:

1. Masukan bagi CV Kamalindah Jaya untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam perhitungan harga pokok produksi agar dapat menentukan harga jual yang tepat.

2. Menambah wawasan penulis mengenai perhitungan harga pokok produksi dan membandingkan ilmu yang didapat di bangku kuliah.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Sumber Data

Adakalanya kita mengumpulkan data yang bukan berupa respons (kuesioner), tetapi secara fisik kita amati, dicatat, serta diklasifikasi menurut tempat dan waktu yang melatarbelakangi peristiwa. Sumber data cenderung pada pengertian dari mana sumbernya data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Anwar Sanusi (2016:104) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data primer memiliki kelebihan dibandingkan data sekunder menurut Anwar Sanusi (2016:104), yaitu:

1. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, hal ini bisa dilakukan karena secara historis peneliti memahami proses pengumpulannya.
2. Peneliti dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia. Kadangkala yang diinginkan oleh peneliti adalah data tahun yang terbaru, tetapi yang tersedia justru tahun-tahun sebelumnya yang menurut peneliti sudah tidak relevan.
3. Peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berikut merupakan teknik-teknik pengumpulan data:

1. Teknik Wawancara (*Interview*).
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan (*Observasi*).
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam melakukan pengumpulan data di CV Kamalindah Jaya dilakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan teknik observasi dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek yang diteliti yaitu CV Kamalindah Jaya. Selain itu, juga melakukan dengan wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan. Selanjutnya dengan menggunakan teknik dokumentasi sebagai pendukung data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara seperti gambar-gambar produk.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab yang satu dengan yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, dipaparkan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang dijadikan sebagai dasar bahan perbandingan dalam penulisan laporan akhir, antara lain: akuntansi biaya, biaya dan klasifikasi biaya, harga pokok

produksi, metode pengumpulan dan perhitungan harga pokok produksi, dan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan sedikit gambaran mengenai CV Kamalindah Jaya, antara lain: mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas serta proses produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, mesin-mesin produksi, dan laporan biaya produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan melakukan pembahasan mengenai analisis terhadap unsur-unsur harga pokok produksi dan analisis terhadap perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu CV Kamalindah Jaya dalam menghitung harga pokok produksi produk-produknya.